

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jalan Peta Kota Bandung merupakan status jalan provinsi dengan fungsi jalan kolektor primer dan kelas jalan II. Jalan Peta Kota Bandung memiliki Panjang efektif 2,53 Kilometer, lebar jalan efektif 20,4 meter. Untuk kondisi prasarana pada jalan Peta kota Bandung terdapat beberapa rambu lalu lintas yang tertutup pohon dan rusak, marka jalan yang pudar atau tidak ada, sehingga perlu dilakukan beberapa perbaikan serta perlu menambahkan beberapa rambu pada beberapa titik yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan.
- b. Berdasarkan analisis bahaya yang telah dilakukan, penyebab terjadinya kecelakaan disebabkan faktor fasilitas perlengkapan jalan yang kurang dan sudah tidak laik. Perlengkapan jalan yang sudah ada berdasarkan menurut hasil penilaian menggunakan metode *HAZOPS*, berpotensi tinggi menyebabkan kecelakaan sehingga perlunya penanganan berupa perbaikan prasarana jalan yang ada untuk meningkatkan keselamatan jalan Peta Kota Bandung. Metode *HAZOPS* yang dilakukan hanya berdasarkan dari penilaian *hazard* oleh peneliti.
- c. Berdasarkan hasil penilaian dan pengendalian risiko diberikan mitigasi penambahan rambu peringatan di setiap simpang dan pertigaan, penebangan pohon yang masuk kedalam badan jalan, pemeliharaan jalan dengan cara pengecatan ulang marka-marka yang sudah pudar dan perataan jalan yang berlubang untuk meningkatkan keselamatan para pengguna jalan yang ada. Untuk mitigasi selanjutnya adalah melaksanakan operasi parkir liar serta perlu ditambahkan lahan parkir terutama di daerah pasar serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya keselamatan berkendara.

V.2 Saran

- a. Pada jalan Peta Kota Bandung merupakan Kawasan pertokoan yang cukup ramai pengunjung serta merupakan jalan yang memiliki tingkat volume lalu lintas yang cukup ramai dengan kecepatan rata-rata yang lumayan tinggi, maka dari itu perlu dilakukannya perbaikan dan penambahan fasilitas prasarana jalan serta melakukan perbaikan prasarana pejalan kaki untuk menunjang keselamatan dan keamanan bagi pengguna.
- b. Masih banyaknya pengendara yang parkir sembarangan di badan jalan sehingga perlunya dilaksanakan operasi parkir liar dan pengawasan yang ketat oleh pihak yang berwenang.
- c. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya berkeselamatan dalam berkendara dan pentingnya kesadaran keselamatan dan keamanan berkendara agar tidak melanggar rambu-rambu yang sudah ada.
- d. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait risiko jalan tidak hanya menganalisis aspek perlengkapan jalan, namun dapat menambahkan aspek lain seperti aspek manusia, aspek penataan lingkungan, dan aspek kendaraan. Selain itu pada metode ini penilaian masih berdasarkan penilaian berdasarkan penilaian penulis sendiri sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan pihak berwenang yang terkait agar dapat memperkuat penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, F. (2009) 'No Undang-undang 22 Tahun 2009', 2, pp. 1–8.
- Arifin, W., Alkam, R.B. and Rachmatan (2019) 'Evaluasi Penggunaan Bahu Jalan Pada Perkerasan Kaku Di Kota Makassar', *Inovasi dan Pelayanan Publik Makasar*, 1(2), pp. 16–27.
- ATTALARIK, M. (2022) *ANALISIS PENINGKATAN KESELAMATAN JALAN PADA RUAS JALAN PROFESOR SOEHARSO DI KABUPATEN BOYOLALI*.
- Badan Standarisasi Nasional (2004) 'SNI T-14-2004 Tentang Geometri Jalan Perkotaan', pp. 1–60.
- BADAN STANDARISASI NASIONAL (2004) *Rsni-Geometri Jalan Perkotaan, Handbook of Pediatric Retinal OCT and the Eye-Brain Connection*.
- Dendy, W.D. (2003) 'Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus - Jalan Raya Ungaran - Bawen) Dendy', *JURNAL KARYA TEKNIK SIPIL, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 345 – 355*
- departemen pekerjaan umum direktorat bina Marga (1997) *Tata cara perencanaan geometrik jalan antar kota*.
- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah (2004) 'Perencanaan Median Jalan', pp. 1–14.
- Dirjen Perhubungan Darat (2015) 'PEDOMAN_PELAKSANAAN_INSOPEKSI_KESELAMATAN_LLAJ_.pdf', *Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*, p. 2 ayat 3.
- Firdaus, O. (2013) 'Analisis Tingkat Pelayanan Jalan Pada Ruas Jalan Utama Kota Pangkalpinang', *Forum Profesional Teknik Sipil* [Preprint].
- HALIM, F.N. (2022) 'Hasil dan Pembahasan', *ANALISIS RISIKO KESELAMATAN PADA RUAS JALAN WISATA KOPENG DENGAN METODE HIRARC*, pp. 32–261.
- Haslindah, A., Aryani, S. and Nurhidayat, F. (2020) 'Penerapan Metode HAZOP Untuk Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Bagian Produksi Air Minum Dalam Kemasan Cup Pada PT . Tirta Sukses Perkasa (CLUB)', 01(1), pp. 20–24.
- Herawati, H. (2019) 'Karakteristik Dan Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia Tahun 2012', *Warta Penelitian Perhubungan*, 26(3), p. 133.
- Irawan, S., W. S. Panjaitan, T. and Yenny Bendatu, L. (2015) 'Penyusunan Hazard

- Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) di PT. X', *Jurnal Titra*, 3(1), pp. 15–18.
- Juliana, A.I. (2008) *Implementasi Metode Hazops dalam Proses Identifikasi Bahaya dan Analisa Risiko Pada Feedwater System di Unit Pembangkitan Paiton PT. PJB, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya*. Surabaya.
- Julianto, E.N. (2010) 'Hubungan Antara Kecepatan, Volume Dan Kepadatan Lalu Lintas Ruas Jalan Siliwangi Semarang', *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 12(2), pp. 151–160.
- Kementrian Perhubungan (2014a) *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 115 Tahun 2018*.
- Kementrian Perhubungan (2014b) 'Peraturan Menteri Perhubungan Tentang Marka Jalan', p. 139.
- Keselamatan, A. *et al.* (2017) 'Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Oleh : Widi Agus Setiono'.
Mengenal Jenis Rambu Lalu Lintas Beserta Artinya I Carro.id.
- Muhamad Alfi Naufal1, I.F. (2018) 'Inspeksi Keselamatan Jalan Pada Ruas Jalan Raya Limbangan Kabupaten Garut', (1), pp. 90–97.
- Munawir, A. (2010) *HAZOP, HAZID, VS JSA, Migas Indonesia*. Migas Indonesia.
- Muzakki, A.H. and Putra, K.H. (2021) 'Analisis Kerusakan Jalan Ditinjau Dari Umur Jalan dan Volume Lalu Lintas (Studi Kasus: Jalan Lingkar Timur - Kabupaten Sidoarjo)', L, pp. 29–36.
- Pandey, S. V (2010) 'MEWUJUDKAN JALAN YANG BERKESELAMATAN Sisca V Pandey', (5), pp. 30–41.
- Perhubungan, M. (2015) *PM 96 Tahun 2015 tentang PEDOMAN PELAKSANAAN KEGIATAN MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS*.
- Ramadhan, F. (2017) 'Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menggunakan metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)', *Seminar Nasional Riset Terapan*, (November), pp. 164–169.
- Ruslan, R. and Idham, M. (2020) 'Penentuan Jenis Tikungan Dan Geometrik Jalan (Studi Kasus: Jalan Kayu Api Kuala Penaso, Kecamatan Talang Muandau)', *Jurnal TeKLA*, 2(2), p. 74.

- Setiawan, D.M., Haryati, W.D. and Mahmudah, N. (2017) 'Inspeksi keselamatan jalan di Yogyakarta (Studi kasus: Jalan Wates-Yogyakarta km 5 sampai dengan km 10)', *Konferensi Nasional Teknik Sipil*, 11(October), pp. 26–27.
- Sugiharto *et al.* (2015) 'DESAIN PENANGANAN JALAN YANG BERKESELAMATAN DI RUAS JALAN HANOMAN KOTA TEGAL'.
- UNSW (2008) 'Safety & Risk Management Software', *October*.